

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, pentingnya kepercayaan diri pada peserta didik dan perilaku yang mendukung prestasi siswa di kelas dan di luarnya (Richmond, Sibthorp, Gookin, Annarella, & ferri, 2017). Dalam arti Ketekunan, keterampilan sosial, keyakinan kemandirian, dan pola, dapat menunjang keberhasilan sikap yang positif dan bertanggung jawab dengan baik dalam setiap prilakunya. Dan kepercayaan diri pun harus di latih, di biasakan, di program agar terlaksana dengan baik dan mempunyai mutu yang berkembang yang mengakibatkan peserta didik terbiasa untuk hal positif kedepannya.

kepercayaan diri pada peserta didik pun tidak meliputi gadis/wanita saja tetapi semua peserta didik dan tidak memandang gender (wanita/pria) kegiatan ini pula dapat mempengaruhi olahraga dan aktivitas fisik peserta didik dengan baik dan terkontrol teman (D. Lirgg, 2012). Lalu tidak memandang gender pun membuat peserta didik bisa belajar berinteraksi sosial dengan luas, saling bertukar pendapat, pengalaman, ide atau gagasan sesama teman.

Selain hal tersebut, upaya meningkatkan kepercayaan diri mendapatkan manfaat kemandirian diri, keterampilan sosial dan mengembangkan kompetensi kepemimpinan dan komunikasi. Lalu pentingnya keterampilan, kepercayaan dan perilaku yang mendukung prestasi siswa di kelas dan di luarnya. Dalam aktifitas tersebut tentunya membawa pengaruh positif terhadap peserta didik dalam melakukan aktifitas di lingkungan dalam kesehariannya (Richmond, Sibthorp, Gookin, Annarella, & ferri, 2017).

Hal-hal tersebut di jaman modern ini mendukung peneliti ingin merujuk pada Pendidikan petualangan luar ruang (OE) berada di posisi yang tepat untuk memberikan hasil yang diinginkan untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemandirian diri, dan keterampilan sosial sambil mengembangkan kompetensi kepemimpinan dan komunikasi (Richmond, Sibthorp, Gookin, Annarella, & ferri, 2017).

Kurangnya percaya diri pun bisa membuat peserta didik tidak memikirkan panjang karena jarang berkomunikasi baik dengan lingkungannya. Pada proses ini, dalam pembelajaran OE melatih ketika ada masalah peserta didik harus belajar mengatasi atau mengubah emosi negatif (emosi kepercayaan diri) menjadi lebih terkontrol dan belajar mencari solusi baik secara bermusyawarah (T Deeley & W Love, 2014). Khususnya,

tingkat emosi negatif yang tinggi ditambah dengan rasa percaya diri yang rendah akan cenderung mempengaruhi pikiran negative seperti depresi dan keputusan.

Mewujudkannya kepercayaan diri seseorang tentu harus adanya dorongan dari dimensi lain yaitu emosional, penghargaan, informasi, dan nyata ( FREEMAN & REES, 2010). Dengan dukungan yang positif secara tidak langsung memprediksi kepercayaan diri akan meningkat dengan baik.. tanpa di pungkiri banyak dimensi-dimensi yang mempengaruhi berkembang rasa kepercayaan diri pada peserta didik, di jelaskan pada analisis regresi hirarkis moderat mengungkapkan bahwa keempat dimensi di atas dukungannya memiliki efek langsung pada perkembangan kepercayaan diri peserta didik tersebut.

(Flowers & Marston, 1972) Prosedurnya lainnya, permainan pun dapat dinilai baik untuk upaya respons secara operasional didefinisikan sebagai ukuran kepercayaan diri. dengan ini membuat peserta didik merasa enjoy, nyaman, aktif, yang terpenting tidak merasa bosan karna tidak monoton yang mengakibatkan secara tidak langsung tujuan dalam pembelajaran tersebut tercapai dengan baik.

Adapun sisi negative apabila peserta didik yang memiliki rasa percaya diri akademik yang tinggi di tahun pertamanya sekolah membuat kecemasan tinggi pula di bandingkan tahun berikutnya di sebabkan kecemasan dan ketakutan akan saingannya di sekolah (Musbau Lawal, Sunday Idemudia, & Adewale, 2017). Karna dalam awal proses pembelajarn berlangsung di sekolah masih tahap penyesuaian diri terhadap lingkungannya, maka perlu di sesuaikan pula rasa kepercayaan diri peserta didik seperti kontrol emosional seperti penjelasan sebelumnya dalam menghadapi lingkunganya barunya.

Tanpa disadari pula kepercayaan diri peserta didik lebih tinggi dari pada usia di atasnya di karnakan pengalaman nya, karna pengalaman yang kurang pun menjadikan rasa penasarannya yang membuat mendorongnya untuk mencoba hal baru di lingkungannya. anak-anak yang lebih besar akan mengingat lebih banyak informasi daripada anak-anak yang lebih muda, dan bahwa perbedaan usia ini akan kurang dipengaruhi oleh kepercayaan diri (Vrij & Bush, 2015).

Keberhasilan semua peserta didikpun di dukung oleh guru yang aktif, karga guru berperan penting untuk memberikan peluang mengembangkan kemajuan diri/percaya diri pendidik dan dengan demikian mengubah perilaku guru membuat mereka lebih mampu menggunakan pedagogi inovatif dan lebih percaya diri untuk membawa siswa melampaui batas-batas ruang kelas (Nundy, Dillon, & Dowd, 2009). Dalam arti memberikan

pengetahuan dan suasana lingkungan baru agar lebih percaya diri menghadapi lingkungan yang berbeda dan membuat wawasan baru pada keterampilan sosial pada diri peserta didik tersebut.

Merujuk pada hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sudah di paparkan di atas, penulis menyakini bahwa pembelajaran *outdoor education* memiliki pengaruh yang positif terhadap rasa percaya diri pada peserta didik. Maka peneliti yang akan di lakukan ini lebih untuk membuktikan bahwa *outdoor education* salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik Sekolah Menengah Pertama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan: Apakah pembelajaran *Outdoor Education* dapat meningkatkan rasa Percaya Diri pada peserta didik SMP Negeri 29 Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah pembelajaran *outdoor education* dapat meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik SMP Negeri 29 Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan menambah literature tentang manfaat *outdoor education* terhadap sikap percaya diri pada peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperkuat teori-teori *outdoor education* dalam lingkup pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan suatu pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan mendukung kurikulum untuk pendidikan yang lebih baik.